

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Suatu proses yang penting diterapkan dalam kehidupan manusia adalah proses pendidikan. Tujuannya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia yang nantinya akan membentuk citra pribadi dan berperan penting dalam proses pembangunan serta keberhasilan bangsa dan negara. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Keberhasilan pendidikan terletak pada: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum. Di antara semua faktor ini, guru merupakan yang paling penting dan berpengaruh di bidang pendidikan dalam proses kegiatan belajar mengajar[1].

Guru adalah pendidik, mereka memiliki peran dan tanggung jawab mendidik anak-anak di negara ini. Untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan tepat serta dukungan guru yang terampil, efisien dan memotivasi. Diharapkan guru yang profesional bisa berperan serta dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu untuk menyongsong generasi baru bangsa Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mempunyai pengetahuan dan keterampilan, kesehatan fisik dan mental, kepribadian Seseorang yang kuat dan mandiri serta Bertanggung jawab kepada masyarakat dan negara[2]. Oleh karena itu, profesi guru harus ditingkatkan dan dikembangkan dengan cara dilakukan evaluasi terhadap kinerja

guru. hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan proses pendidikan yang berkualitas bagi siswanya.

Penilaian kinerja guru di MTS YMI INECDA dilakukan setiap satu tahun sekali. penilaian kinerja guru sebelumnya telah diterapkan di MTS YMI INECDA tetapi dengan cara yang masih manual. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, menyatakan proses penilaian yang manual ini, memiliki banyak kekurangan diantaranya adalah pencatatan dilakukan oleh kepala sekolah itu sendiri sehingga bersifat kurang objektif. dalam pencatatan tersebut berbentuk tabel-tabel sehingga membutuhkan banyak kertas, belum lagi terjadi kesalahan dalam proses pencatatan. Selain itu terdapat 20 sub kriteria, sehingga diperlukan waktu lama untuk melakukan penilaian dan rekap data, karena harus teliti menghitung satu persatu per kriteria dan sub kriterianya, penilaian kinerja guru tersebut juga belum menggunakan metode perbandingan dalam perhitungannya untuk dapat menentukan penilaian kinerja guru yang terbaik. Serta lembar penilaian yang dilakukan manual tadi masih disimpan di lemari rak buku karena tidak adanya bentuk penyimpanan dalam database sehingga jika ada lembar penilaian yang hilang, maka kepala sekolah harus melakukan proses penilaian lagi.

Menurut (Noercholis & Hakim, dalam[3]): Saat ini evaluasi kinerja guru sangat penting dilakukan untuk Kepentingan sekolah, siswa, masyarakat dan guru itu sendiri. Evaluasi kinerja guru dapat digunakan untuk mempertimbangkan apakah guru Harus naik pangkat atau apakah guru tersebut layak untuk mendapatkan sertifikasi guru. Diharapkan, melalui penilaian kinerja, para guru

akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitasnya sendiri, pada akhirnya dengan meningkatnya kualitas guru akan semakin banyak siswa yang berprestasi.

Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem informasi khusus yang dimaksudkan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan masalah semi-terstruktur[4]. Profile Matching (GAP) adalah suatu proses yang mana menentukan dahulu kompetensi yang dibutuhkan jabatan dan kompetensi itu harus bisa dipenuhi oleh pemegang/ calon pemegang jabatan, atau dalam arti proses membandingkan kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan dan kemudian dapat diketahui perbedaan kompetensi tersebut (disebut juga GAP)[5]. Beberapa alasan menggunakan metode GAP diantaranya : GAP mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif[6], metode GAP sangat cocok digunakan pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru dengan standar profil[7], kemudian Penilaian menggunakan Profile Matching (GAP) memiliki tingkat obyektifitas yang lebih baik karena untuk mengukur nilai setiap indikator variabel penilaian diturunkan lagi dengan sub-indikator dan dibobotkan dengan menggunakan parameter penilaian serta dihitung dengan menggunakan mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek[8].

Dari permasalahan yang dihadapi tersebut, dibutuhkan sebuah sistem yang nantinya akan membantu penilaian kinerja guru di MTS YMI INECDA., agar kepala sekolah lebih mudah dalam mengukur kinerja guru MTS YMI INECDA. Sistem ini adalah sistem penunjang keputusan penilaian kinerja guru menggunakan Metode Profile Matching (GAP). Sistem ini diharapkan semakin

mempermudah dalam membantu kepala sekolah mengambil keputusan untuk menentukan guru dengan kinerja terbaik.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem penunjang keputusan penilaian kinerja guru pada MTS YMI INECDA dengan menggunakan metode profile matching(GAP) ?
2. Bagaimana menerapkan metode profile matching ke dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru ?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Menggunakan metode profile matching(GAP).
2. Terdapat 5 kriteria yang digunakan diantaranya : pedagogic, profesionalisme, prestasi kerja, kepribadian, sosial
3. Sistem yang dibuat adalah Sistem penunjang keputusan berbasis web.
4. Menggunakan bahasa pemrograman PHP MYSQL dan menggunakan framework Codeigniter
5. Data objek penelitian hanya diambil berdasarkan data yang ada di MTS YMI INECDA.



6. Sistem hanya digunakan untuk membantu memberikan penilaian kinerja guru, namun keputusan akhir tetap berada ditangan kepala sekolah.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan penelitian**

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sebuah aplikasi berbasis website yang dapat membantu pengambilan keputusan dalam penilaian kinerja guru di MTS YMI INECDA.
2. Menerapkan metode profile matching sebagai metode sistem penunjang keputusan untuk melakukan penilaian kinerja guru pada MTS YMI INECDA.
3. Memberikan alternative solusi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam proses penilaian kinerja guru pada MTS MI INECDA secara tepat.

#### **1.5 Manfaat penelitian**

Manfaat yang di peroleh dari penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Terciptanya suatu system yang mudah dan efektif digunakan dalam proses pengambilan keputusan penilaian kinerja guru yang berbentuk perangkat lunak berbasis web, dan dapat memberikan perangkan secara otomatis sebagai pertimbangan atau sebagai pendukung keputusan.

## 2. Bagi peneliti

Sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan memberikan pengetahuan mengenai proses pembuatan aplikasi sistem penunjang keputusan dengan menggunakan metode profile matching(GAP).

## 3. Bagi universitas amikom Yogyakarta

Tersedianya perangkat lunak berbasis web untuk sistem penunjang keputusan penilaian kinerja guru yang dapat dijadikan referensi bagi penulis selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian untuk mengembangkan sistem penunjang keputusan yang lebih baik, serta sebagai masukan penulisan ilmiah yang lebih baik dimasa yang akan datang.

### **1.6 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Metode Wawancara**

Metode wawancara dilakukan dengan wawancara langsung kepada Drs.Suhaimi selaku Kepala sekolah. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami proses penilaian kinerja guru yang selama ini diterapkan di Mts Ymi Inecda, dan mengetahui permasalahan yang ada di dalam proses penilaian kinerja guru terbaik.

## 2. Studi Literatur

Pengumpulan data berdasarkan teori yang ada di dalam buku-buku yang berkaitan dengan penelitian (seperti jurnal-jurnal, buku literatur, dan internet) untuk mendukung kelengkapan pernyataan dan bahan pembandingan terkait masalah yang dibahas.

## 3. Metode Kearsipan (Documentation)

Pengumpulan dokumen-dokumen laporan (print out), catatan dan bentuk sample lain pada semua bagian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikembangkan untuk mengecek keakuratan laporan.

### 1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode waterfall

### 1.6.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Analisis Aplikasi

Analisis aplikasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Analisis PIECES

Dalam pembuatan aplikasi ini, penulis menggunakan metode analisis PIECES (performance, information, economy, control, efficiency, service) yaitu dengan menganalisis kinerja sistem, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan dari pembuatan

sistem penunjang keputusan penilaian kinerja guru berbasis web. Analisis Pieces Bertujuan untuk menganalisa sistem kerja pada suatu perusahaan atau organisasi.

## 2. Analisis kebutuhan sistem

Analisis Kebutuhan sistem pada penelitian ini, meliputi : kebutuhan fungsional, dan kebutuhan Non-fungsional sistem.

## 3. Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan sistem terdiri dari :

### 1). Analisis kelayakan teknis

Analisis kelayakan teknis menekankan pada kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Dalam hal ini, system dibuat dengan menggunakan perangkat lunak yang dikenal yaitu PHP Mysql dan Xampp serta perangkat lunak berbasis komersial yang telah banyak digunakan oleh para pengembang perangkat lunak.

### 2). Analisis kelayakan hukum

Secara hukum, system ini dibuat memenuhi aturan undang-undang yang berlaku dengan penggunaan software open source sehingga tidak ada unsur melawan hukum.

### 3). Analisis kelayakan operasional

System ini dibuat berdasarkan pada permasalahan yang telah dianalisis dan dioperasikan sesuai dengan kebutuhan sekolah MTS YMI INECDA dalam menilai kinerja guru dari hasil analisis sistem



berdasarkan data guru dan berkas- berkas lainnya yang mendukung.

#### 4). Analisis kelayakan ekonomi

Kelayakan ekonomi pada penerapan serta pengembangan sistem berhubungan dengan besarnya dana yang harus dikeluarkan dengan tujuan agar memperoleh manfaat yang lebih besar, yang akan diperoleh dari pengembangan sistem tersebut.

#### b. Analisis SPK

Analisis SPK pada penelitian ini menggunakan metode Profile Matching, yang terdiri dari : Analisis data Kriteria, Subkriteria, Data Alternatif, skala penilaian, serta analisis data core factor dan secondary factor beserta bobotnya.

### 1.6.4 Metode perancangan

Metode perancangan yang digunakan terdiri dari:

#### 1. Perancangan sistem

Perancangan sistem pada penelitian ini menggunakan ERD, Flowchart, dan Uml

#### 2. Perancangan interface

Rancangan interface adalah sebuah tampilan dimana pengguna berinteraksi dengan sistem. Tujuan dari interface yaitu untuk

memungkinkan pengguna (user) menjalankan tugas-tugas sesuai dengan kebutuhan.

### 3. Perancangan program

Perancangan program menggunakan aplikasi visual studio code dan menggunakan PHP MYSQL sebagai bahasa pemrogramannya. Perancangan meliputi pembuatan halaman login, halaman menambah data, menghapus data, mengedit data, dan perhitungan menggunakan algoritma sesuai dengan metode profile matching (GAP).

### 4. Perancangan database

Perancangan database adalah suatu proses dalam menentukan isi serta mendukung berbagai pengaturan data yang diperlukan dalam mendesain sistem.

## 1.6.5 Metode pengujian sistem

Metode pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### a. Pengujian akurasi

Pengujian akurasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan perhitungan system. Hasil pengujian ini membandingkan hasil perhitungan system dengan data asli yang dihitung secara manual. Data yang diuji adalah data guru urutan 1-11, data tersebut kemudian dicocokkan dengan hasil perhitungan manual.

b. Pengujian white box

Pengujian ini didasarkan pada detail prosedur dan alur logika kode program. Pengujian ini dilakukan sampai kepada detail pengecekan kode program atau menemukan eror dari kode program yang diuji.

c. Pengujian blackbox

Pengujian ini hanya didasarkan pada detail aplikasi seperti tampilan dan keseluruhan fungsi serta kesesuaian alur fungsi pada proses yang diinginkan user.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan penelitian yang akan digunakan sebagai berikut.

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

#### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai dasar teori yang sesuai dengan objek yang diteliti dan sebagai dasar pembahasan definisi-definisi yang berkaitan langsung dengan penulisan skripsi ini.

#### **BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini membahas mengenai tinjauan umum, analisis sistem, perhitungan dengan metode Profile Matching (GAP), serta analisis rancangan system yang akan dibuat.

#### BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai tahapan yang penulis lakukan dalam implementasi perancangan sistem, pembahasan sistem yang telah dibuat, dan hasil pengujian sistem.

#### BAB V. PENUTUP

Bab ini membahas mengenai saran dan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan

